

SPHATIKA:

JURNAL TEOLOGI

Volume 17 Nomor 1, Maret 2026



**UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA
DENPASAR**

**E-ISSN: 2722-8576
P-ISSN: 1978-7014**

SPHATIKA:

JURNAL TEOLOGI

Volume 17 Nomor 1, Maret 2026

EDITOR IN CHIEF

Ida Bagus Subrahmaniam Saitya (UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar)

EDITOR

I Made Pasek Subawa (UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar)

Putu Sabda Jayendra (Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional)

Hari Harsananda (UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar)

Acyutananda Wayan Gaduh (UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar)

I Made Gami Sandi Utara (Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja)

**Kunti Ayu Vedanti (Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang
Palangka Raya)**

Made Joniarta (Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang)

COPY EDITOR

Mery Ambarnuari (UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar)

LAYOUT EDITOR

Ida Bagus Putu Adnyana (UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar)

PROOFREADER

I Wayan Bagus Citra Wedana (UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar)

MITRA BESTARI (PEER REVIEWER)

Prof. Dr. I Nyoman Suarka, M.Hum. (Universitas Udayana, Denpasar)

Prof Dr. Ida Ayu Tary Puspa, S.Ag., M.Par. (UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar)

Dr. Gede Suwantana, S.Ag., M.Ag. (UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar)

Dr. I Wayan Agus Yudhiarsana (IAHN Gde Pudja Mataram)

**Gede Agus Siwadi, S.Pd., M.Pd., M.Phil. (Sekolah Tinggi Agama Hindu Jawa Dwipa
Klaten)**

PENGANTAR REDAKSI

Aum, nahan pinaka śarira bhaṭāra, bhāswara sphaṭikawarṇa.

Wṛhaspati Tattwa 14

Aum, ini merupakan badan Tuhan, yang bercahaya, bening seperti kristal.

Om Swastyastu,

Sphatika: Jurnal Teologi merupakan Jurnal Ilmiah yang dikelola oleh Program Studi Teologi Hindu Fakultas Brahma Widya dan diterbitkan oleh Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Sphatika: Jurnal Teologi hadir dengan memberi ruang dan gerak bagi para penulis yang ingin mengembangkan dan menyebarkan nilai-nilai teologi dan budaya. Implementasi ajaran teologi dan budaya ini hampir setiap saat kita jumpai dalam setiap aspek kehidupan umat beragama, baik itu aspek *tattwa*, *susila*, dan *ācāra*, yang dibungkus dengan harmonisnya hubungan *Tri Hita Karana* (antara manusia dengan Tuhan, antara manusia dengan sesama, dan antara manusia dengan lingkungannya). Sphatika sebagai Jurnal Teologi mengandung makna yang utama, yakni dapat memberi pencerahan di bidang teologi dan budaya sesuai dengan makna Sphatika.

Sphatika: Jurnal Teologi Volume 17 Nomor 1 ini mengetengahkan kajian mengenai hakikat teologi, filosofi, dan budaya dari beberapa penulis, antara lain: (1) I Nengah Eris Utama, Relin Denayu Ekawati, Ni Gusti Ayu Agung Nerawati, I Gusti Made Widya Sena, dan I Nyoman Alit Putrawan, yang mengkaji Tradisi *Matitsuara* pada *Ngusaba Kedasa* di Pura Ulun Danu Batur Desa Batur Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli (Kajian Bahasa Bali); (2) Kosmas Karnu dan Yosef Usman, yang mengetengahkan Menelusuri Jejak Peradaban Tembok Yerusalem dan Implikasinya dalam Konflik Modern; (3) Mery Ambarnuari dan Anak Agung Ayu Alit Widyawati, yang membahas tentang Sinergisitas Sistem *Aguron-Guron* dan Pendidikan Kekinian Bagi *Sulinggih* dan Calon *Sulinggih* Menuju Milenium Baru; (4) Hari Harsananda dan I Wayan Bagus Citra Wedana, yang mengetengahkan Implementasi *Sarira Samskara* dalam Upacara *Manusa Yadnya* di Bali dan Perannya dalam Transformasi Tubuh Serta Jiwa; (5) Gede Endy Kumara Gupta, yang mengkaji Kosmologi Waktu dalam Pelaksanaan Hari Suci Kuningan: Perspektif Teo-Astronomi Hindu; (6) Heri Purwanto dan I Wayan Bagus Citra Wedana, yang membahas Konsepsi Siwa-Buddha dalam *Kakawin Nilacandra*; (7) Ni Gusti Ayu Kartika, mengetengahkan *Tumpek Wariga* sebagai Kearifan Ekologis dalam Tradisi Ritual Masyarakat Hindu Bali; (8) I Made Arya Wardika, yang mengkaji Tradisi *Meboros Kidang* Terkait *Pujawali* di Pura Desa Busungbiu Kabupaten Buleleng (Kajian Proses, Nilai, dan Fungsi); dan (9) Ahmad Ghazy Dananjaya, membahas

Perspektif Teologis Terhadap Fenomena Perjalanan Spiritual Sebagai Bentuk *Slow Tourism* di Provinsi Jawa Timur.

Semua hakikat pengetahuan yang dipaparkan oleh beberapa penulis dalam jurnal ini tentu akan lebih dalam maknanya ketika para pembaca juga turut memberikan esensi pemaknaannya, sebab proses pemaknaan tidak pernah berhenti pada satu makna. Segala sesuatu yang ada di dunia ini tidak ada yang memiliki makna tunggal, dengan memberi makna baru disertai wawasan yang lebih luas merupakan tujuan dari pengembangan semua jenis ilmu pengetahuan. Semoga makna-makna yang diuraikan dalam jurnal ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca tentang berbagai makna.

Selamat membaca Sphatika: Jurnal Teologi ini, semoga dapat menambah wawasan pengetahuan kita dan bermanfaat pula bagi proses pencerahan.

Om Santih, Santih, Santih Om

Denpasar, Maret 2026

Dewan Redaksi,

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Dewan Editor	ii
Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	v
Tradisi <i>Matitisuara</i> pada <i>Ngusaba Kedasa</i> di Pura Ulun Danu Batur Desa Batur Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli (Kajian Bahasa Bali) I Nengah Eris Utama , Relin Denayu Ekawati, Ni Gusti Ayu Agung Nerawati, I Gusti Made Widya Sena, dan I Nyoman Alit Putrawan	1-13
Menelusuri Jejak Peradaban Tembok Yerusalem dan Implikasinya dalam Konflik Modern Kosmas Karnu dan Yosef Usman	14-32
Sinergisitas Sistem <i>Aguron-Guron</i> dan Pendidikan Kekinian Bagi <i>Sulinggih</i> dan Calon <i>Sulinggih</i> Menuju Milenium Baru Mery Ambarnuari dan Anak Agung Ayu Alit Widyawati.....	33-44
Implementasi <i>Sarira Samskara</i> dalam Upacara <i>Manusa Yadnya</i> di Bali dan Perannya dalam Transformasi Tubuh Serta Jiwa Hari Harsananda dan I Wayan Bagus Citra Wedana	45-64
Kosmologi Waktu dalam Pelaksanaan Hari Suci Kuningan: Perspektif Teo-Astronomi Hindu Gede Endy Kumara Gupta	65-80
Konsepsi Siwa-Buddha dalam <i>Kakawin Nilacandra</i> Heri Purwanto dan I Wayan Bagus Citra Wedana	81-101
<i>Tumpek Wariga</i> sebagai Kearifan Ekologis dalam Tradisi Ritual Masyarakat Hindu Bali Ni Gusti Ayu Kartika	102-126
Tradisi <i>Meboros Kidang</i> Terkait <i>Pujawali</i> di Pura Desa Busungbiu Kabupaten Buleleng (Kajian Proses, Nilai, dan Fungsi) I Made Arya Wardika	127-141
Perspektif Teologis Terhadap Fenomena Perjalanan Spiritual Sebagai Bentuk <i>Slow Tourism</i> di Provinsi Jawa Timur Ahmad Ghazy Dananjaya	142-149